

B



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

ꦒꦸꦤꦸꦁꦏꦶꦢꦸꦭꦏꦁꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦧꦫꦤꦥꦺꦫꦺꦤꦏꦁꦧꦸꦥꦠꦺꦤꦧꦩꦧꦸꦤꦏꦁꦧꦸꦥꦠꦺꦤ

Jalan Satria Nomor 3, Wonosari, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55812  
Telepon : (0274) 391761, Faksimile : (0274) 391701  
Pos-el : bappeda@gunungkidulkab.go.id , Laman : bappeda.gunungkidulkab.go.id

Wonosari, 7 November 2023

Nomor : 000.9/187  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (satu) lembar  
Hal : Permohonan Narasumber

Kepada  
Yth. Tim Pemateri STIE YKPN  
(terlampir)  
di -  
Yogyakarta.

Dengan hormat,  
Menindaklanjuti kegiatan kerja sama antara STIE YKPN Yogyakarta dengan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul, kami bermaksud menyelenggarakan paparan laporan akhir kajian penelitian. Sehubungan hal tersebut, kami mohon kesediaan Tim Pemateri sebagaimana terlampir untuk menjadi narasumber dalam paparan kegiatan PKM tersebut pada :

hari : Selasa  
tanggal : 14 November 2023  
pukul : 09.00 WIB – selesai  
tempat : Ruang Rapat 2 Lantai 2 BAPPEDA Kabupaten Gunungkidul  
materi : “Kajian Dampak Kebijakan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul terhadap Kepariwisata Kabupaten Gunungkidul”.

Demikian permohonan disampaikan, atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

KEPALA,



MOHAMAD ARIF ALDIAN, S.IP, M.Si.  
Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP. 197502221993111001

Lampiran 1 Surat

Nomor : 000.9/187

Tanggal : 7 November 2023

## DAFTAR SURAT

1. Dr. Rudy Badrudin, M.Si.
2. Dr. Wisnu Prajogo, MBA.
3. Prof. Dr. Baldric Siregar, MBA. CMA. Ak. CA.
4. Dr. Efraim Ferdinan Giri, M.Si. CMA. Ak. CA.
5. Dr. Haryono Subiyakto, M.Si.
6. Drs. Algifari, M.Si.
7. Dr. Nurofik, M.Si., Ak., CA
8. Dr. Theresia Trisanti, MBA, Ak., CA
9. Dr. Rusmawan Wahyu Anggoro, MSA., CA, Ak.
10. Ika Puspita Kristianti, SE., M.Acc., Ak., CA
11. Olivia Barcelona Nasution, SE., M.Sc.
12. Deranika Ratna Kristiana, SE., M.Si., Ak., CA

KEPALA,



MOHAMAD ARIF ALDIAN, S.IP, M.Si.  
Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP. 197502221993111001



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**  
**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
JL. SETURAN, YOGYAKARTA 55281, KOTAK POS 1014 YOGYAKARTA 55010  
TELP. (0274) 486160, 486321, Psw. 1407, 1406 FAKS. (0274) 486155 E-mail: lppm@stieykpn.ac.id

## SURAT TUGAS

No:211/STIE YKPN/LPPM/XI/2023

Ketua LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta, memberi tugas sebagai tim pemateri paparan laporan akhir kajian penelitian di Kabupaten Gunungkidul dengan susunan personil terlampir:

Untuk menjadi narasumber dalam paparan kegiatan PKM diselenggarakan pada:

Hari /Tanggal: Selasa, 14 November 2023  
Jam: 09.00 WIB - selesai  
Tempat: Ruang Rapat 2, Lantai 2 BAPPEDA Kabupaten Gunungkidul  
Materi: Kajian Dampak Kebijakan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul terhadap Kepariwisataaan Kabupaten Gunungkidul

Diselenggarakan atas kerjasama LPPM STIE YKPN dan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul.

Surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Yogyakarta, 13 November 2023

Hormat kami,  
Ketua LPPM

Dr. Efraim Ferdinan Giri, M.Si, Ak., CA

Lampiran:

SURAT TUGAS No: 211/STIE YKPN/LPPM/XI/2023

Tim pemateri paparan laporan akhir kajian penelitian di Kabupaten Gunungkidul

1. Dr. Wisnu Prajogo, MBA
2. Prof. Dr. Baldrice Siregar, MBA, CMA, Ak., CA
3. Dr. Efraim Ferdinan Giri, M.Si, Ak., CA
4. Dr. Haryono Subiyakto, M.Si
5. Dr. Rusmawan Wahyu Anggoro, MSA Ak., CA
6. Dr. Rudy Badrudin, M.Si
7. Dr. Nurofik, M.Si, Ak., CA
8. Dr. Theresia Trisanti, MBA, Ak., CA
9. Drs. Algifari, M.Si
10. Ika Puspita Kristianti, SE, M.Acc, Ak., CA
11. Olivia Barcelona Nasution, SE., M.SC
12. Deranika Ratna Kristiana, SE, M.Si, Ak., CA

Ditetapkan di Yogyakarta

13 November 2023

Hormat kami,

Ketua LPPM



Efraim Ferdinan Giri, M.Si, Ak., CA

B



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

ꦒꦸꦤꦸꦁꦏꦶꦢꦸꦭꦠꦩꦧꦤ꧀ꦥꦼꦫꦺꦤꦤꦏꦤ꧀ꦥꦧꦁꦸꦤꦤ꧀ꦢꦁꦫꦃ

Jalan Satria Nomor 3, Wonosari, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55812  
Telepon : (0274) 391761, Faksimile : (0274) 391701  
Pos-el : bappeda@gunungkidulkab.go.id, Laman : bappeda.gunungkidulkab.go.id

Wonosari, 22 November 2023

Nomor : 000.10.12/186  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (satu) lembar  
Hal : Ucapan Terima Kasih

Kepada  
Yth. Tim Pemateri STIE YKPN  
(terlampir)  
di -  
Yogyakarta.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah diselenggarakannya paparan hasil penelitian kegiatan PKM kerja sama Pemerintah Kabupaten Gunungkidul dengan LPPM STIE YKPN Yogyakarta pada :

hari : Selasa  
tanggal : 14 November 2023  
pukul : 09.00 WIB – selesai  
tempat : Ruang Rapat 2 Lantai 2 BAPPEDA Kabupaten Gunungkidul  
materi : “Kajian Dampak Kebijakan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul terhadap Kepariwisata Kabupaten Gunungkidul”.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Tim Pemateri dari STIE YKPN Yogyakarta (terlampir) yang telah menjadi narasumber pada kegiatan tersebut.

Demikian surat disampaikan, atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

KEPALA,



MOHAMAD ARIF ALDIAN, S.IP, M.Si  
Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP. 197502221993111001

Lampiran 1 Surat

Nomor : 000.10.12/186

Tanggal : 22 November 2023

#### DAFTAR PEMATERI

1. Dr. Rudy Badrudin, M.Si.
2. Dr. Wisnu Prajogo, MBA.
3. Prof. Dr. Baldric Siregar, MBA. CMA. Ak. CA.
4. Dr. Efraim Ferdinan Giri, M.Si. CMA. Ak. CA.
5. Dr. Haryono Subiyakto, M.Si.
6. Drs. Algifari, M.Si.
7. Dr. Nurofik, M.Si., Ak., CA
8. Dr. Theresia Trisanti, MBA, Ak., CA
9. Dr. Rusmawan Wahyu Anggoro, MSA., CA, Ak.
10. Ika Puspita Kristianti, SE., M.Acc., Ak., CA
11. Olivia Barcelona Nasution, SE., M.Sc.
12. Deranika Ratna Kristiana, SE., M.Si., Ak., CA.

KEPALA,



MOHAMAD ARIF ALDIAN, S.IP, M.Si

Pembina Utama Muda, IV/c

NIP. 197502221993111001



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**







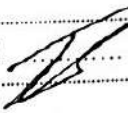
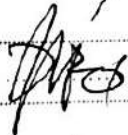






ꦧꦫꦤ꧀ꦥꦼꦫꦺꦤꦤꦏꦤ꧀ꦧꦒꦸꦤꦁꦏꦶꦢꦸꦭꦠꦤ꧀ꦥꦼꦩꦼꦂꦶꦠ

Jalan Satria 3, Wonosari, Gunungkidul 55812  
 Telepon : (0274) 391761. Faksimile : (0274) 391701  
 Pos-el : bappeda@gunungkidulkab.go.id, Laman : bappeda.gunungkidulkab.go.id

**DAFTAR HADIR**

Hari : Selasa  
 Tanggal : 14 November 2023  
 Waktu : 09.00 WIB s.d. Selesai  
 Tempat : Ruang Rapat 2 Lantai 2 BAPPEDA Kab. Gunungkidul  
 Acara : Paparan Hasil Penelitian STIE YKPN

NO	NAMA	ALAMAT/INSTANSI	TANDA TANGAN
1	Olivia B	STIE YKPN	1
2	Rimmerjals	Kap. Gudiarta	2
3	KAWIT RAHARJONTO	Kap. KARNOMONOJO	3
4	Septiyanta	Despair	4
5	SURADAL	POK DARWIT	5
6	Agustin Ika Vitri H	GTKC / Arita Anuriani Biro	6
7	Septi Erlina	Kap. Tanjungan	7
8	Tri Marsono	Bedren	8
9	Endarto	wahyu payung	9
10	Fx. Pamenang S	Bappeda	10
11	Avanto S.	FORKOM POKDARWIA	11
12	Suborol	panomy kemadmy	12
13	Handaya	Kap. Pakuk	13
14	Sudarta	Kol. Jepile	14
15	Suwardah	Bappeda su	15
16	EM BESTARI	Bestari	16
17	Suhari	TEPUS	17
18	Joko Santok	Kap Tepas	18
19	Hanafi	PHEI	19
20	Sularto	Forkom Pokdarwis	20
21	Ridwan	For kom Pokdarcus	21
22	Murdijana	Bappeda	22

NO	NAMA	ALAMAT/ INSTANSI	TANDA TANGAN
23	Indah Bekti U	Bappeda	23 
24	Lida F	Bappeda	24 
25	Danu Setiawan	Bappeda	25 
26	Dinda avisna visabli		26 
27	Nyoto R	Bappeda	27 
28	Widada	Ng/ceuggera	28 
29	Tanjung Lih		29 
30	Sugi Yanao	Perhimpunan	30 
31	Fendi	Bappeda	31 
32	Andi	Bappeda	32 
33			33 .....
34	Agcing Wahyu Dewanti	Bid. PPM Bappeda	34 
35	Ariska Soroswati	PPM Bappeda	35 
36	Sulistriani	Bappeda	36 
37			37 .....
38			38 .....
39			39 .....
40	Tni Isthir	Bappeda	40 

Wonosari, November 2023  
PPTK

Asih Wulandari, AP., MM  
NIP. 197405051993112001



# **KAJIAN DAMPAK KEBIJAKAN PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL TERHADAP KEPARIWISATAAN KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA  
BEKERJASAMA DENGAN  
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
TAHUN 2022**

## Tujuan Penelitian:

1. Mengevaluasi upaya pengembangan kepariwisataan Kabupaten Gunungkidul
2. Mengidentifikasi strategi pengembangan kepariwisataan Kabupaten Gunungkidul ke depan

## I. Evaluasi

Evaluasi upaya pengembangan kepariwisataan Kabupaten Gunungkidul dilakukan terhadap **strategi** dan **program** pengembangan pariwisata Kabupaten Gunungkidul yang telah dirumuskan dalam Perda No. 3 Tahun 2014 tentang RIP Kepariwisataan Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2014-2025 yang meliputi **3 strategi** dan **12 program**.

## II. Identifikasi Strategi

Identifikan strategi pengembangan kepariwisataan Kabupaten Gunungkidul dilakukan dengan melalui studi tentang kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) yang dimiliki oleh kepariwisataan Kabupaten Gunungkidul untuk berkembang di masa depan

## Alat Analisis

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat analisis, yaitu *Importance-Performance Analysis* (IPA) dan Analisis SWOT

*Importance-Performance Analysis* (IPA) digunakan untuk mengevaluasi **strategi** dan **program** pengembangan pariwisata

Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan tantangan (*threats*) kepariwisataan di Kabupaten Gunungkidul yang akan digunakan untuk merumuskan strategi pengembangan pariwisata di Kabupaten Gunungkidul ke depan.

# Instrumen, Data, dan Responden

Data penelitian berupa penilaian responden terhadap **strategi** dan **program** pengembangan kepariwisataan serta kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan kepariwisataan di Kabupaten Gunungkidul

Data penelitian diperoleh menggunakan instrumen kuesioner

Kuesioner untuk IPA dibuat berdasarkan strategi dan program yang telah dirumuskan pada Perda No. 3 Tahun 2014.

Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman pada kuesioner yang digunakan untuk analisis SWOT dirumuskan melalui pertemuan dengan Pemda Kabupaten Gunungkidul dan pihak-pihak terkait dengan kepariwisataan di Kabupaten Gunungkidul pada tanggal 24 Januari 2023

- Responden dalam penelitian ini berjumlah 44 orang dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 5.1**  
**Kelompok dan Jumlah Responden**

Kelompok Responden	Jumlah	Persen
Perangkat Kelurahan	5	11,4%
Perangkat Kepanewon	4	9,1%
Pokdarwis	9	20,5%
Pelaku Wisata	16	36,4%
DPRD	10	22,7%
Jumlah	44	100%

*Sumber:* Data diolah, 2023.

# I. Evaluasi Upaya Pengembangan Kepariwisataan

Evaluasi upaya pengembangan kepariwisataan Kabupaten Gunungkidul menggunakan *Importance-Performance Analysis* (IPA) dengan mengevaluasi pelaksanaan 3 (tiga) **strategi** dan 12 (dua belas) **program** pengembangan pariwisata.

Responden pada kuesioner IPA memberikan respon pada setiap pernyataan tentang strategi dan program pengembangan pariwisata Kabupaten menggunakan 6 kriteria sebagai berikut:

### Penting (*Importance*)

Pilihan	Keterangan
STP	Sangat Tidak Penting
TP	Tidak Penting
KP	Kurang Penting
CP	Cukup Penting
P	Penting
SP	Sangat Penting

### Capaian (*Performance*)

Pilihan	Keterangan
STM	Sangat Tidak Memuaskan
TM	Tidak Memuaskan
KM	Kurang Memuaskan
CM	Cukup Memuaskan
M	Memuaskan
SM	Sangat Memuaskan

Responden pada kuesioner IPA memberikan respon pada setiap pernyataan tentang strategi dan program pengembangan pariwisata Kabupaten menggunakan 6 kriteria sebagai berikut:



# Strategi Pengembangan Kepariwisata Kabupaten Gunungkidul (Perda No. 3 Tahun 2014 ):

- **Strategi:**
  1. Peningkatan Daya Saing Produk Wisata
  2. Peningkatan Kemitraan Usaha Pariwisata
  3. Pemenuhan Tanggungjawab terhadap Lingkungan Hidup dan Sosial Budaya.

# Program Pengembangan Kepariwisata Kabupaten Gunungkidul (Perda No. 3 Tahun 2014 ):

## Strategi 1: Peningkatan Daya Saing Produk Wisata

### Program:

1. Pengembangan produk pariwisata sesuai dengan pasar wisatawan
2. Optimalisasi produk pariwisata yang mempunyai keunikan dan nilai jual secara khusus
3. Meningkatkan *event-event* pariwisata lokal menjadi *event* regional, nasional dan internasional
4. Menjaga kelokalan dan keaslian, mengatur, dan menetapkan agar setiap daya tarik wisata mempunyai keunikan sendiri

## Strategi 2: Peningkatan Kemitraan Usaha Pariwisata

### Program:

5. Mewujudkan iklim yang menguntungkan bagi dunia usaha kepariwisataan dan memberikan kepastian bagi pengusaha yang akan menanamkan modalnya dalam bidang pariwisata
6. Mendampingi pengusaha pariwisata menengah dan kecil dalam upaya peningkatan kualitas jasa usaha pariwisata
7. Menumbuhkan dan mengembangkan profesionalisme penyelenggara Kepariwisataan secara bertahap dan konsisten
8. Peningkatan pola pemberdayaan masyarakat dan desa di bidang kepariwisataan

## Strategi 3: Pemenuhan Tanggungjawab terhadap Lingkungan Hidup dan Sosial Budaya.

### Program:

9. Pengembangan pariwisata yang berwawasan lingkungan yang mendasarkan kepada pengendalian dan pemanfaatan lingkungan untuk keberlanjutan pembangunan kepariwisataan
10. Pengembangan pariwisata bertumpu dan memanfaatkan keunikan alam, budaya dan letak geografis, dalam kegiatannya bertanggung jawab melaksanakan pelestarian fungsi lingkungan hidup dan ekosistem
11. Mengembangkan pembangunan prasarana yang dapat menunjang pelestarian fungsi lingkungan hidup di kawasan destinasi pariwisata secara berkelanjutan, terpadu lintas sektor
12. Menumbuhkembangkan kegiatan kepariwisataan yang berwawasan lingkungan (ekowisata) melalui peran Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa, dan kelompok masyarakat.

# Hasil dan Pembahasan

## 5.2 Hasil dan Pembahasan IPA

Tabel 5.2: Kriteria Hasil Capaian

Skor	Kategori Capaian
1,00 < 1,83	Sangat Tidak Memuaskan
1,83 < 2,66	Tidak Memuaskan
2,66 < 3,49	Kurang Memuaskan
3,49 < 4,33	Cukup Memuaskan
4,33 < 5,17	Memuaskan
5,15 – 6,00	Sangat Memuaskan

Tabel 5.3: Hasil Evaluasi Strategi Pengembangan Pariwisata

STRATEGI	STRATEGI	SKOR	CAPAIAN	PERSEN
1	Peningkatan Daya Saing Produk Wisata	3,43	Kurang Memuaskan	50,00%
2	Peningkatan Kemitraan Usaha Pariwisata	3,61	Cukup Memuaskan	59,01%
3	Pemenuhan Tanggungjawab terhadap Lingkungan Hidup dan Sosial Budaya	3,27	Kurang Memuaskan	47,73%
	Hasil Capaian <b>Strategi</b> Kepariwisataan	3,44	Kurang Memuaskan	52,27%

Sumber: Data diolah, 2023.

Jumlah skor 4, 5, dan 6 dari 44 responden yang digunakan dalam penelitian ini untuk semua **Strategi** berjumlah 69. Dengan demikian besarnya indeks kepuasan adalah

$$\text{Indeks} = 69 / (44 \times 3) = 0,5227.$$

Tingkat kepuasan responden atas capaian atas pelaksanaan **strategi** pengembangan pariwisata Kabupaten Gunungkidul menurut persepsi responden adalah  $0,5227 \times 100\% = 52,270\%$ .

Tabel 5.4: Hasil Capaian Program Pariwisata

STRATEGI	PROGRAM	SKOR	CAPAIAN
1. Peningkatan Daya Saing Produk Wisata	1. Pengembangan produk pariwisata sesuai dengan pasar wisatawan.	3,41	Kurang Memuaskan
	2. Optimalisasi produk pariwisata yang mempunyai keunikan dan nilai jual secara khusus.	3,32	Kurang Memuaskan
	3. Meningkatkan <i>event-event</i> pariwisata lokal menjadi <i>event</i> regional, nasional dan internasional.	3,52	Cukup Memuaskan
	4. Menjaga kelokalan dan keaslian, mengatur, dan menetapkan agar setiap daya tarik wisata mempunyai keunikan sendiri.	3,45	Kurang Memuaskan

STRATEGI	PROGRAM	SKOR	CAPAIAN
2. Peningkatan Kemitraan Usaha Pariwisata	5. Mewujudkan iklim yang menguntungkan bagi dunia usaha kepariwisataan dan memberikan kepastian bagi pengusaha yang akan menanamkan modalnya dalam bidang pariwisata.	3,52	Cukup Memuaskan
	6. Mendampingi pengusaha pariwisata menengah dan kecil dalam upaya peningkatan kualitas jasa usaha pariwisata.	3,59	Cukup Memuaskan
	7. Menumbuhkan dan mengembangkan profesionalisme penyelenggara Kepariwisata secara bertahap dan konsisten.	3,36	Kurang Memuaskan
	8. Peningkatan pola pemberdayaan masyarakat dan desa di bidang kepariwisataan.	3,48	Kurang Memuaskan



STRATEGI	PROGRAM	SKOR	CAPAIAN
3. Pemenuhan Tanggungjawab terhadap Lingkungan Hidup dan Sosial Budaya	9. Pengembangan pariwisata yang berwawasan lingkungan yang mendasarkan kepada pengendalian dan pemanfaatan lingkungan untuk keberlanjutan pembangunan kepariwisataan.	3,39	Kurang Memuaskan
	10. Pengembangan pariwisata bertumpu dan memanfaatkan keunikan alam, budaya dan letak geografis, dalam kegiatannya bertanggung jawab melaksanakan pelestarian fungsi lingkungan hidup dan ekosistem.	3,27	Kurang Memuaskan
	11. Mengembangkan pembangunan prasarana yang dapat menunjang pelestarian fungsi lingkungan hidup di kawasan destinasi pariwisata secara berkelanjutan, terpadu lintas sektor.	3,52	Cukup Memuaskan
	12. Menumbuhkembangkan kegiatan kepariwisataan yang berwawasan lingkungan (ekowisata) melalui peran Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa, dan kelompok masyarakat.	3,52	Cukup Memuaskan
	<b>Hasil Capaian Program 1 s.d 12</b>	<b>3,45</b>	<b>Kurang Memuaskan</b>

Jumlah skor 4, 5, dan 6 dari 44 responden yang digunakan dalam penelitian ini untuk semua **Program** berjumlah 264. Dengan demikian besarnya indeks kepuasan adalah

$$\text{Indeks} = 264 / (44 \times 12) = 0,500.$$

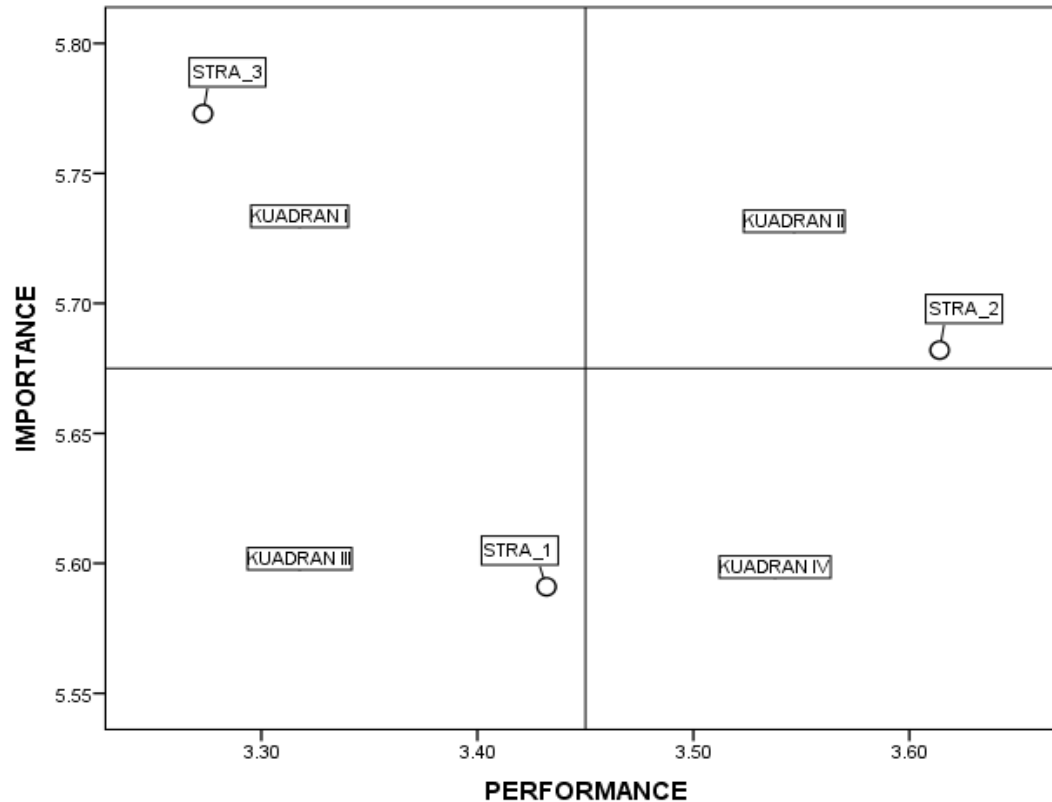
Tingkat kepuasan responden dari capaian pelaksanaan **program** pengembangan pariwisata Kabupaten Gunungkidul menurut persepsi responden adalah  $0,500 \times 100\% = 50\%$ .

A large, light blue-tinted background image of a modern, multi-story building with a curved facade and large windows. The building is partially obscured by a dark blue diagonal shape on the right side of the slide.

# **Diagram Kartesius**

## ***Importance-Performance Analysis:***

### **STRATEGI**



Gambar 5.1

Diagram Kartesius Strategi Pengembangan Pariwisata

**Strategi 1:** “Peningkatan Daya Saing Produk Wisata” berada pada kuadran III.

**Strategi 2:** “Peningkatan Kemitraan Usaha Pariwisata” pada kuadran II.

**Strategi 3:** “Pemenuhan Tanggungjawab terhadap Lingkungan Hidup dan Sosial Budaya” pada kuadran I.

**Strategi 1:** “Peningkatan Daya Saing Produk Wisata” berada pada kuadran III menunjukkan bahwa strategi ini dipersepsikan responden kurang penting dan pencapaiannya juga rendah.

**Strategi 2:** “Peningkatan Kemitraan Usaha Pariwisata” pada kuadran II menunjukkan bahwa strategi ini dinilai responden penting dan capaiannya tinggi.

**Strategi 3:** “Pemenuhan Tanggungjawab terhadap Lingkungan Hidup dan Sosial Budaya” pada kuadran I menunjukkan strategi ini dipersepsikan responden sangat penting, namun pencapaiannya masih rendah.

## TEMUAN:

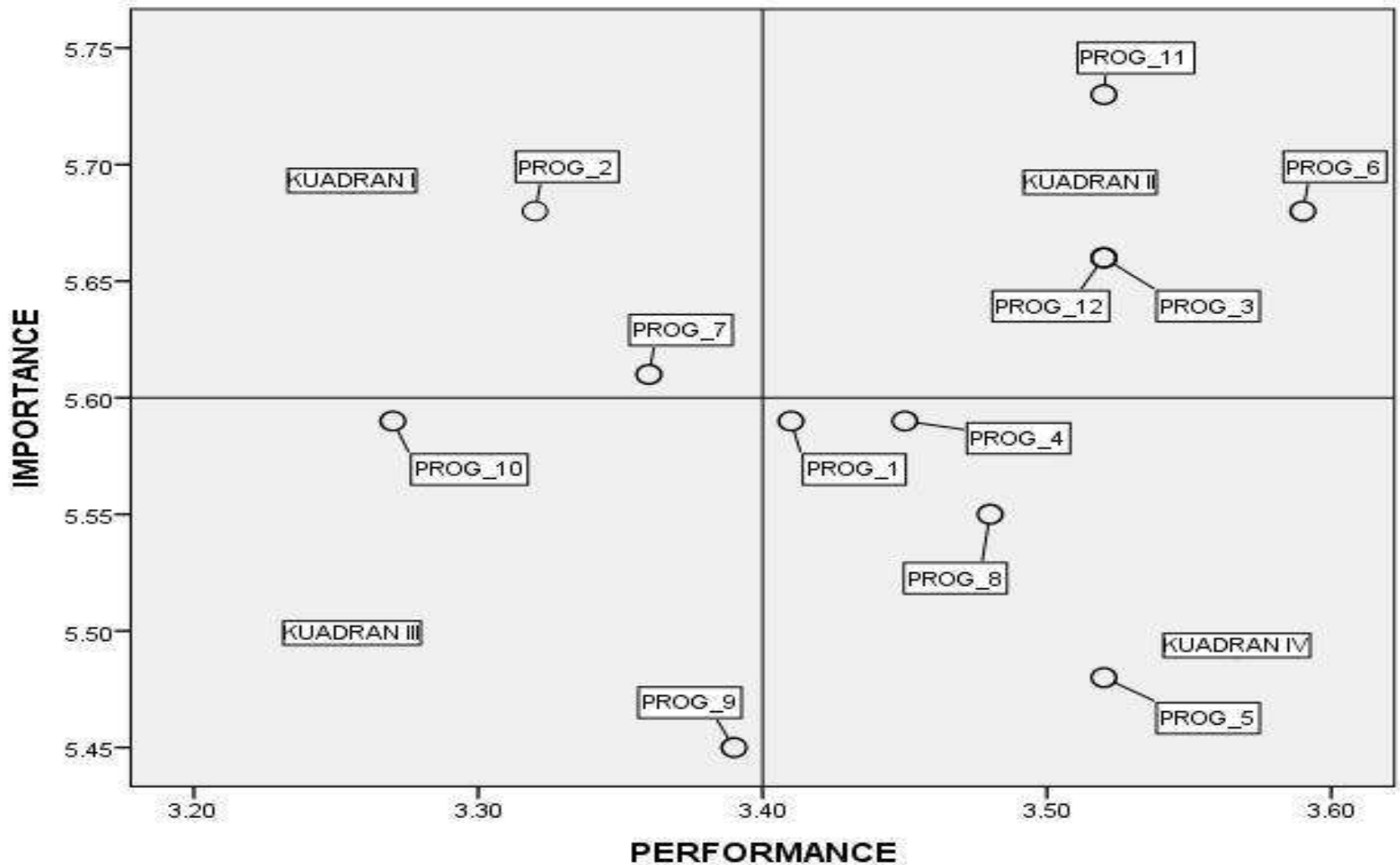
Strategi pengembangan pariwisata di Kabupaten Gunungkidul ke depan difokuskan pada upaya meningkatkan “Pemenuhan Tanggungjawab terhadap Lingkungan Hidup dan Sosial Budaya” (Strategi 3) dan mempertahankan upaya melakukan “Peningkatan Kemitraan Usaha Pariwisata” (Strategi 2).

A faded, light blue background image of a modern, multi-story building with a curved facade and large windows, likely a university or business school building.

# **Diagram Kartesius**

## ***Importance-Performance Analysis:***

### **PROGRAM**



**Gambar 5.2: Diagram Kartesius Program Pengembangan Pariwisata**



## Kuadran I:

### Program Penting dan Hasil Capaian Belum Memuaskan

Program 2 (Strategi 1)	Optimalisasi produk pariwisata yang mempunyai keunikan dan nilai jual secara khusus.
Program 7 (Strategi 2)	Menumbuhkan dan mengembangkan profesionalisme penyelenggara Kepariwisataan secara bertahap dan konsisten.

**Temuan:** Upaya pencapaian Program 2 dan Program 7 perlu ditingkatkan.

Program 2 > perlu dioptimalkan supaya capaian kinerjanya lebih tinggi  
Program 7 > capaiannya harus ditingkatkan

## Kuadran II:

### Program Penting dan Hasil Capaian Memuaskan

Program 3 (Strategi 1)	Meningkatkan <i>event-event</i> pariwisata lokal menjadi <i>event</i> regional, nasional dan internasional.
Program 6 (Strategi 2)	Mendampingi pengusaha pariwisata menengah dan kecil dalam upaya peningkatan kualitas jasa usaha pariwisata.
Program 11 (Strategi 3)	Mengembangkan pembangunan prasarana yang dapat menunjang pelestarian fungsi lingkungan hidup di kawasan destinasi pariwisata secara berkelanjutan, terpadu lintas sektor.
Program 12 (Strategi 3)	Menumbuhkembangkan kegiatan kepariwisataan yang berwawasan lingkungan (ekowisata) melalui peran Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa, dan kelompok masyarakat.

**Temuan:** Program 3, Program 6, Program 11, dan Program 12 perlu dipertahankan.

### Kuadran III:

#### Program Kurang Penting dan Hasil Capaian Belum Memuaskan

Program 9 (Strategi 3)	Pengembangan pariwisata yang berwawasan lingkungan yang mendasarkan kepada pengendalian dan pemanfaatan lingkungan untuk keberlanjutan pembangunan kepariwisataan.
Program 10 (Strategi 3)	Pengembangan pariwisata bertumpu dan memanfaatkan keunikan alam, budaya dan letak geografis, dalam kegiatannya bertanggung jawab melaksanakan pelestarian fungsi lingkungan hidup dan ekosistem.

**Temuan:** Upaya pencapaian Program 9 dan Program 10 dinilai cukup

### Kuadran IV:

#### Program Kurang Penting dan Hasil Capaian Memuaskan

Program 1 (Strategi 1)	Pengembangan produk pariwisata sesuai dengan pasar wisatawan.
Program 4 (Strategi 1)	Menjaga kelokalan dan keaslian, mengatur, dan menetapkan agar setiap daya tarik wisata mempunyai keunikan sendiri.
Program 5 (Strategi 2)	Mewujudkan iklim yang menguntungkan bagi dunia usaha kepariwisataan dan memberikan kepastian bagi pengusaha yang akan menanamkan modalnya dalam bidang pariwisata.
Program 8 (Strategi 2)	Peningkatan pola pemberdayaan masyarakat dan desa di bidang kepariwisataan.

**Temuan:** Upaya pencapaian Program 1, Program 4, Program 5, dan Program 8 direlokasi ke Program 2 dan Program 7.

# Uji Statistik Beda Harapan dan Capaian

Tabel 5.5 menyajikan nilai statistik uji distribusi data penelitian:

**Tabel 5.8**  
**Nilai Statistik Monte Carlo**

	MONTE CARLO		
	Statistic	df	Sig.
IMPORTANCE	0,175	12	0,799
PERFORMANCE	0,196	12	0,679

Sumber: Data diolah, 2023.

Nilai statistik data *importance* = 0,175 dengan nilai Sig. = 0,799 dan nilai statistik data *performance* = 0,196 dengan nilai Sig. = 0,679. Nilai Sig. data *importance* = 0,799 dan nilai Sig. data *performance* adalah 0,679 lebih besar daripada 0,05 menunjukkan data *importance* dan data *performance* **berdistribusi normal**.

Uji beda harapan dan capaian program pengembangan pariwisata di Kabupaten Gunungkidul menggunakan uji hipotesis beda dua rata-rata berpasangan (*paired observation test*). Tabel 5.6 berikut ini menyajikan nilai statistik uji beda observasi berpasangan.

**Tabel 5.9 Nilai Statistik Uji Beda**

		Paired Differences			t	df	Sig.
		Mean	Std. Dev.	SE Mean			
<b>Pair 1</b>	IMPORTANCE - PERFORMANCE	2,160	0,113	0,0327	66,136	11	0,000

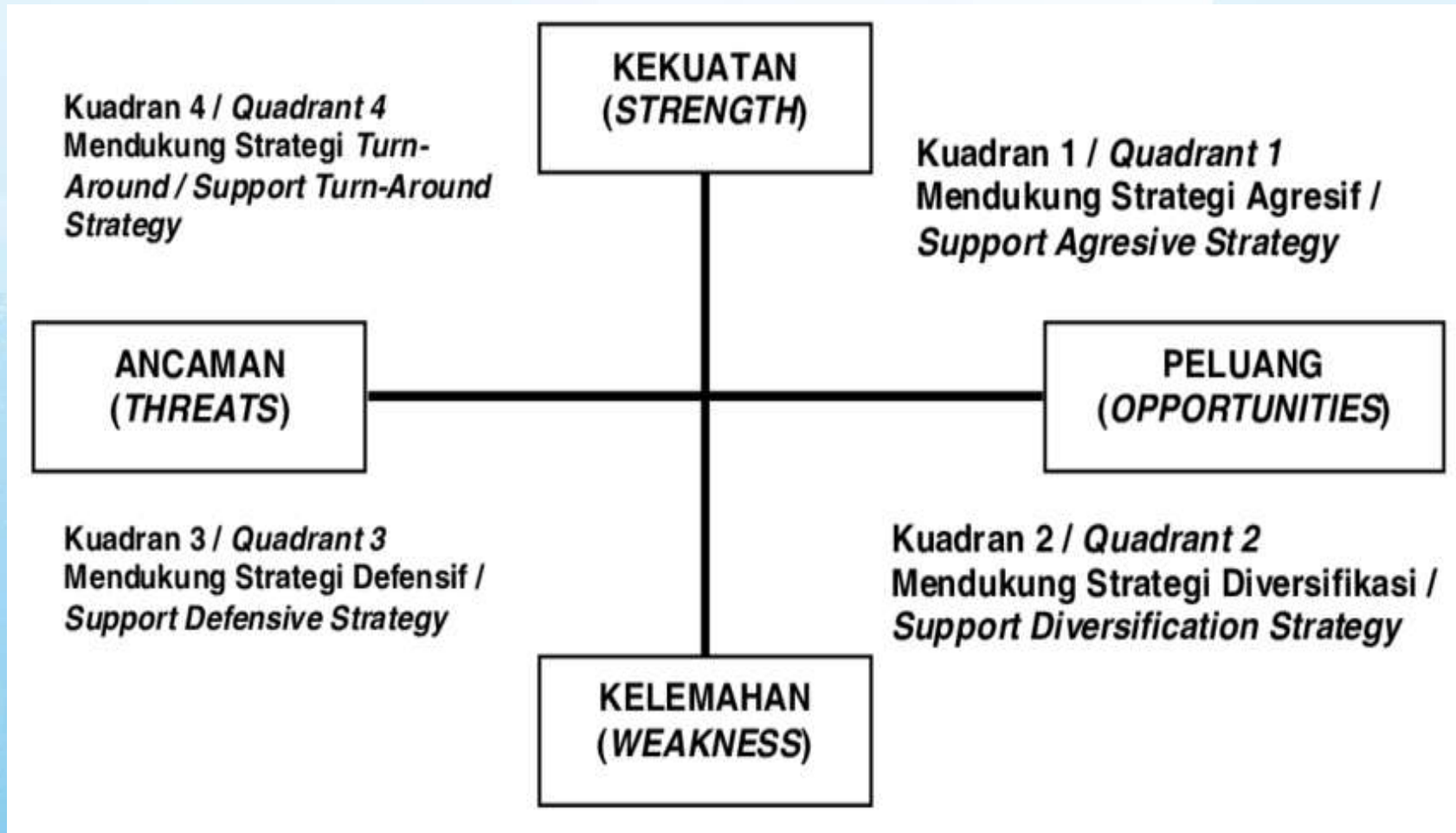
*Sumber:* Data diolah, 2023.

- Nilai t statistik uji beda (t) adalah 66,136 dengan nilai probabilitas (Sig.) adalah 0,000. Nilai Sig. = adalah 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Hasil pengujian ini menyimpulkan terdapat **perbedaan antara harapan (*importance*) dan hasil capaian (*performance*) program pengembangan pariwisata Kabupaten Gunungkidul.**
- **Harapan responden lebih tinggi daripada apa yang telah dicapai** dari upaya pengembangan pariwisata di Kabupaten Gunungkidul. Secara statistik, hasil ini mendukung penjelasan hasil sebelumnya.

## II. Identifikasi Strategi Pengembangan Kepariwisataan

Identifikasi strategi pengembangan kepariwisataan Kabupaten Gunungkidul dilakukan dengan melalui studi tentang kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) yang dimiliki oleh kepariwisataan Kabupaten Gunungkidul untuk berkembang di masa depan

## Diagram SWOT





Responden pada kuesioner analisis SWOT memberikan respon pada setiap pernyataan/pertanyaan menggunakan 6 kriteria dan 4 kriteria sebagai berikut:

### Kondisi Saat Ini

Pilihan	Keterangan
<b>STS</b>	Sangat Tidak Setuju
<b>TS</b>	Tidak Setuju
<b>KS</b>	Kurang Setuju
<b>CS</b>	Cukup Setuju
<b>S</b>	Setuju
<b>SS</b>	Sangat Setuju

### Upaya Penanganan

Pilihan	Keterangan
<b>SU</b>	Sangat Urgen (Sangat Mendesak)
<b>U</b>	Urgen (Mendesak)
<b>CU</b>	Cukup Urgen (Cukup Mendesak)
<b>TU</b>	Tidak Urgen (Tidak Mendesak)

## 5.3 Hasil dan Pembahasan Analisis SWOT

Analisis SWOT digunakan untuk mengukur posisi pariwisata Kabupaten Gunungkidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam persaingan di bidang pariwisata.

Dalam analisis SWOT perlu dilakukan analisis situasi untuk diidentifikasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*).

Peneliti telah mengidentifikasi melalui diskusi dengan beberapa kelompok masyarakat yang terlibat dalam dunia kepariwisataan Kabupaten Gunungkidul.

Berdasarkan hasil diskusi tersebut terdapat 6 kekuatan (*strengths*), 6 kelemahan (*weaknesses*), 4 peluang (*opportunities*), dan 4 ancaman (*threats*).

## Enam Kekuatan (*Strengths*)

- (1) Memiliki obyek wisata yang beragam,
- (2) Masih terdapat beberapa obyek wisata yang potensial untuk dikembangkan,
- (3) Wisata budaya lokal belum banyak diekspos,
- (4) Jarak antarobjek wisata relatif berdekatan,
- (5) Wisata kuliner memiliki potensi untuk dikembangkan, dan
- (6) Masyarakat setempat memiliki kesadaran wisata yang baik.

## Enam Kelemahan (*Weaknesses*)

- 1) Belum memiliki produk makanan yang khas untuk wisatawan,
- 2) Jalan menuju tempat wisata tidak memadai,
- 3) Event budaya belum terkoordinasi dengan baik,
- 4) Akomodasi belum memadai,
- 5) Promosi pariwisata belum optimal, dan
- 6) Alat transportasi umum menuju tempat wisata tidak memadai.

## Empat Peluang (*Opportunities*)

- (1) Kabupaten Gunungkidul berlokasi di provinsi yang menjadi tujuan wisatawan domestik dan mancanegara,
- (2) Terdapat dukungan penuh dari pemerintah dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Gunungkidul,
- (3) Obyek wisata di Kabupaten Gunungkidul sudah dikenal di tingkat nasional maupun manca negara, dan
- (4) Jalan raya jalur selatan yang menghubungkan antarprovinsi berkembang dengan baik, sehingga memudahkan masyarakat dari daerah lain ke Kabupaten Gunungkidul,

## Empat Ancaman (*Threats*)

- (1) Berdekatan dengan destinasi wisata di kota/kabupaten lain yang serupa,
- (2) Adanya isu bencana alam di pantai selatan,
- (3) Jaringan internet di obyek wisata masih lemah, dan
- (4) Pemda Kabupaten Gunungkidul kesulitan mengembangkan jalan menuju tempat wisata.

**Tabel 5.10**  
**Skor *Strengths* dan *Weaknesses* (S – W)**

NO.	KEKUATAN (STRENGTHS)	BOBOT	RATING	SKOR
1	Memiliki obyek wisata yang beragam	0,0892	3	0,2676
2	Masih terdapat beberapa obyek wisata yang potensial untuk dikembangkan	0,0911	3	0,2733
3	Wisata budaya lokal belum banyak diekspos	0,0841	3	0,2523
4	Jarak antarobjek wisata relatif berdekatan	0,0811	3	0,2433
5	Wisata kuliner memiliki potensi untuk dikembangkan	0,0953	3	0,2859
6	Masyarakat setempat memiliki kesadaran wisata yang baik	0,0787	3	0,2361
	<b>TOTAL</b>			<b>1,5585</b>

Lanjutan tabel ....

NO	KELEMAHAN (WEAKNESSES)	BOBOT	RATING	SKOR
1	Belum memiliki produk makanan yang khas untuk wisatawan	0,0641	2	0,1282
2	Jalan menuju tempat wisata tidak memadai	0,0853	1	0,0853
3	Event budaya belum terkoordinasi dengan baik	0,0814	2	0,1628
4	Akomodasi belum memadai	0,0795	2	0,1590
5	Promosi pariwisata belum optimal	0,0841	2	0,1682
6	Alat transportasi umum menuju tempat wisata tidak memadai	0,0860	1	0,0860
	<b>TOTAL</b>			<b>0,7895</b>

Kekuatan (*strengths*) pariwisata di Kabupaten Gunungkidul memiliki skor 1,5585 dan kelemahan (*weakness*) memiliki skor 0,7895. Dengan demikian kepariwisataan Kabupaten Gunungkidul memiliki skor faktor internal ( $S - W$ ) adalah  $1,5585 - 0,7895 = 0,769$ .



**Tabel 5.11**  
**Skor *Opportunities* dan *Threats* (O – T)**

NO.	PELUANG (OPPORTUNITIES)	BOBOT	RATING	SKOR
1	Kabupaten Gunungkidul berlokasi di provinsi yang menjadi tujuan wisatawan domestik dan mancanegara	0,1330	3	0,399
2	Terdapat dukungan penuh dari pemerintah dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Gunungkidul	0,1244	4	0,4976
3	Obyek wisata di Kabupaten Gunungkidul sudah dikenal di tingkat nasional maupun manca negara	0,1318	3	0,3954
4	Jalan raya jalur selatan yang menghubungkan antarprovinsi berkembang dengan baik, sehingga memudahkan masyarakat dari daerah lain ke Kabupaten Gunungkidul	0,1335	3	0,4005
<b>TOTAL</b>				<b>1,6925</b>

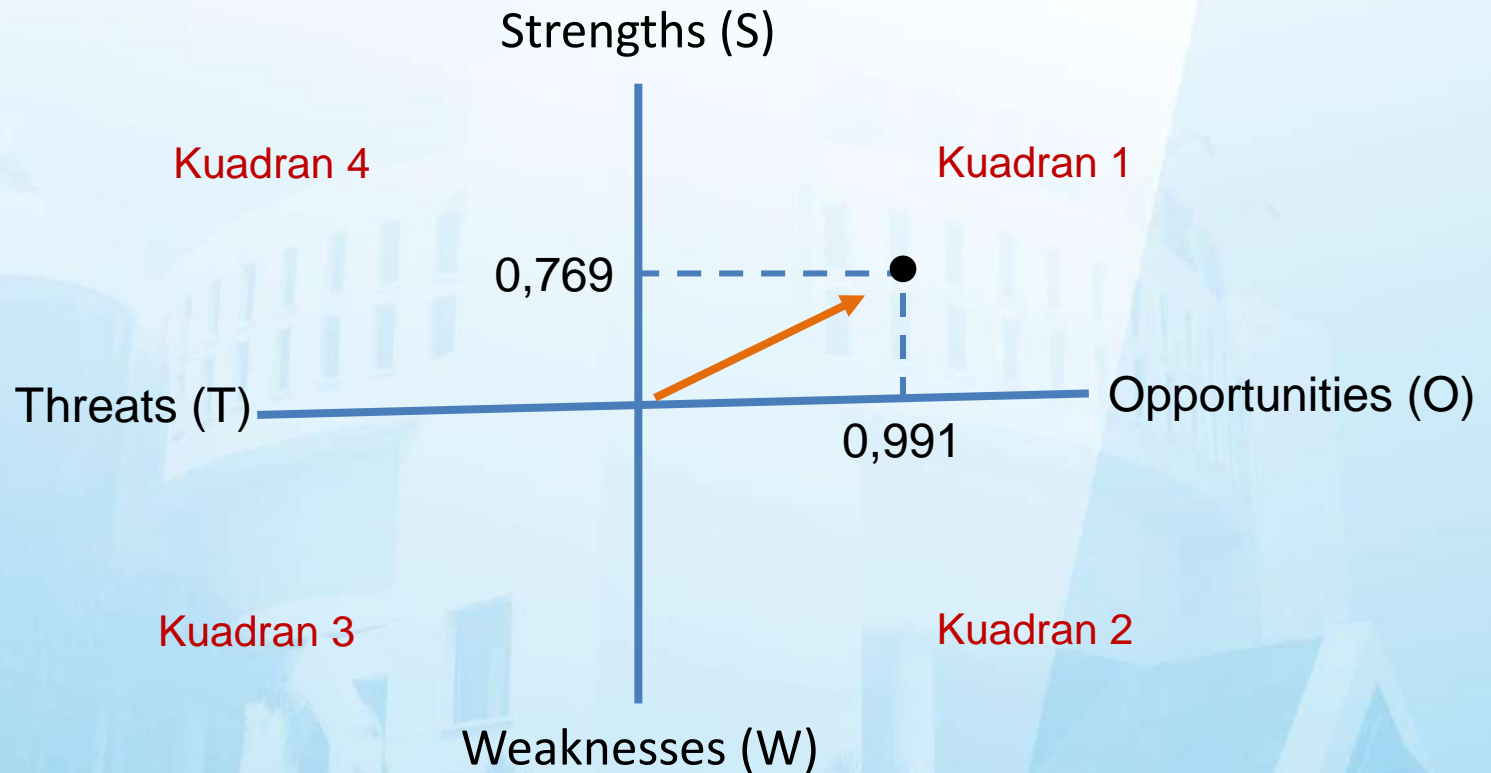
Lanjutan tabel ....

NO.	ANCAMAN (THREATS)	BOBOT	RATING	SKOR
1	Berdekatan dengan destinasi wisata di kota/kabupaten lain yang serupa	0,1182	2	0,2364
2	Adanya isu bencana alam di pantai selatan	0,1063	2	0,2126
3	Jaringan internet di obyek wisata masih lemah	0,1296	1	0,1296
4	Pemda Kabupaten Gunungkidul kesulitan mengembangkan jalan menuju tempat wisata	0,1233	1	0,1233
	<b>TOTAL</b>			<b>0,7019</b>

Peluang (*opportunities*) pariwisata di Kabupaten Gunungkidul memiliki skor 1,6925 dan ancaman (*threats*) memiliki skor 0,7019. Dengan demikian kepariwisataan Kabupaten Gunungkidul memiliki skor faktor eksternal ( $O - T$ ) adalah  $1,6925 - 0,7019 = 0,991$ .

**Tabel 5.13**  
**Skor Faktor Internal dan Faktor Eksternal**

	Faktor Internal		Faktor Eksternal	
	Strengths (S)	Weaknesses (W)	Opportunities (O)	Threats (T)
Skor	1,5585	0,7895	1,6925	0,7019
Selisih	<b>S – W = 0,769</b>		<b>O – T = 0,991</b>	



**Gambar 5.3**

**Diagram SWOT Pariwisata Kabupaten Gungungkidul**

Diagram SWOT Pariwisata Kabupaten Gunungkidul kondisi persaingan pariwisata Kabupaten Gunungkidul berada di **kuadran 1** pada diagram SWOT. Hasi ini dapat digunakan oleh Pemerintah Kabupaten Gunungkidul sebagai dasar untuk menentukan strategi pengembangan sektor pariwisata Kabupaten Gunungkidul ke depan

Diagram SWOT menunjukkan program pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Gunungkidul ke depan dilakukan melalui upaya pemanfaatan kekuatan (*stengths*) yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang (*opportunities*) berkembangnya pariwisata di Kabupaten Gunungkidul (**Mendukung Strategi Agresif**).

# Strategi Pengembangan berdasarkan Analisis SWOT

## **MATRIK SWOT PENGEMBANGAN PARIWISATA KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

		STRENGTHS	WEAKNESSES
FAKTOR INTERNAL	FAKTOR EKSTERNAL	1. Memiliki obyek wisata yang beragam	1. Belum memiliki produk makanan yang khas untuk wisatawan
		2. Masih terdapat beberapa obyek wisata yang potensial untuk dikembangkan	2. Jalan menuju tempat wisata tidak memadai
		3. Wisata budaya lokal belum banyak diekspos	3. Event budaya belum terkoordinasi dengan baik
		4. Jarak antarobjek wisata relatif berdekatan	4. Akomodasi belum memadai
		5. Wisata kuliner memiliki potensi untuk dikembangkan	5. Promosi pariwisata belum optimal
		6. Masyarakat setempat memiliki kesadaran wisata yang baik	6. Alat transportasi umum menuju tempat wisata tidak memadai
OPPORTUNITIES		STRATEGI S-O	STRATEGI W-O
1.	Kabupaten Gunungkidul berlokasi di provinsi yang menjadi tujuan wisatawan domestik dan mancanegara	1. Mempromosikan beragam obyek wisata, letak obyek wisata yang berdekatan, dan meningkatkan pelayanan masyarakat pariwisata kepada wisatawan. (S1, O1, dan O6).	1. Menciptakan produk makanan khas yang sesuai dengan target wisatawan domestik dan mancanegara (W1 O1).
2.	Terdapat dukungan penuh dari pemerintah dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Gunungkidul	2. Pemerintah memberikan dukungan penuh untuk menggali potensi dan mengembangkan obyek wisata, mengekspos budaya local, dan mengembangkan wisata kuliner. (S2, O2, O3, O5).	2. Menciptakan kantong parkir yang menyediakan shuttle yang sesuai dengan kondisi jalan, dari kantong parkir ke objek-objek wisata (W6, O4).
3.	. Obyek wisata di Kabupaten Gunungkidul sudah dikenal di tingkat nasional maupun manca negara	3. Mengekspos budaya lokcal sebagai pelengkap obyek wisata yang sudah ada dan mengembangkan wisata kuliner, sehingga wisata Kabupaten gunungkidul lebih dikenal oleh wisatawan domestik dan manca negara. (S3, S5, O3).	3. Menggalakkan promosi terintegrasi dengan memanfaatkan dukungan dari dinas pariwisata kabupaten (W5, O2, O3)
4.	Jalan raya jalur selatan yang menghubungkan antarprovinsi berkembang dengan baik, sehingga memudahkan masyarakat dari daerah lain ke Kabupaten Gunungkidul		4. Meningkatkan pelayanan tentang perijinan penyediaan akomodasi wisata (W4, O2)
THREATS		STRATEGI S-T	STRATEGI W-T
1.	Berdekatan dengan destinasi wisata di kota/kabupaten lain yang serupa	1. Peningkatan layanan jaringan internet untuk mendukung ekspos wisata lokal (S2, S3, T2, T3)	1. Meningkatkan jaringan internet untuk mendukung promosi pariwisata dan memberikan update kondisi cuaca/potensi bencana untuk mendukung promosi pariwisata secara digital (T2, T3, W3)
2.	Adanya isu bencana alam di pantai selatan	2. Bekerja sama dengan Pokdarwis untuk menyediakan paket wisata yang terintegrasi (T1, S1, S2, S4)	2. Membuat event budaya yang terjadwal untuk mempromosikan kesenian dan
3.	Jaringan internet di obyek wisata masih lemah		
4.	Pemda Kabupaten Gunungkidul kesulitan mengembangkan jalan menuju tempat wisata	3. Mengoptimalkan sentral kuliner yang menarik, dilengkapi dengan pertunjukan seni tradisional dengan melibatkan pemda (T1, T4, S3, S5)	